

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, S., Ariyanto, S., & Sukmaantara, I. P. (2013). The Effect of Using Numbered Head Together Technique on the Eight Grade Students' Reading Comprehension Achievement at SMPN 2 Tanggul Jember. *Pancaran Vol. 2 No.3*, 201-210.
- Akbar, S. (2013). *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Depdikbud. (2003). *Undang-Undang RI Nomor 20, Tahun 2003, tentang Sistem pendidikan Nasional*.
- Depdiknas. (2007). *Pedoman Memilih Menyusun Bahan Ajar dan Teks Mata Pelajaran*. Jakarta: BP. Mitra Usaha Indonesia.
- Fathani, A. H. (2012). *Matematika Hakikat dan Logika*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartono, Y. (2013). *Matematika Strategi Pemecahan Masalah*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herman, T. (2007). Pembelajaran Berbasis Masalah untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa SMP. *Cakrawala Pendidikan*, 41-62.
- Hosnan, T. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Huda, M. (2013). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ihsan, F. (1996). *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Kagan, S. (1989). The Structural Approach to Cooperative Learning. *Educational Leadership*, 13.
- Karlina, I. (2012). Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) sebagai Salah Satu Strategi Membangun Pengetahuan Siswa. 1.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.
- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*.

- Kemendikbud. (2013). *Permendikbud Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*.
- Kemendikbud. (2014). *Permendikbud Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.
- Kemendikbud (2016). *Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016). *Matematika SMP/MTs Kelas VII Semester 2 Edisi Revisi 2016*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kemendikbud. (2016). *Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Menengah*.
- Klassen, S. (2006). A Theoretical Framework for Contextual Science Teaching. *Interchange*, Vol. 37/1-2, 31-62.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Lince, R. (2016). Creative Thinking Ability to Increase Student Mathematical of Junior High School by Applying Models Numbered Heads Together. *Journal of Education and Practice* Vol. 7 No.6 , 206-212.
- Majid, A. (2007). *Perencanaan Pembelajaran, Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marsigit. (Desember 2009). *Pembudayaan Matematika di Sekolah Untuk Mencapai Keunggulan Bangsa*. Makalah disajikan pada Seminar Nasional Pembelajaran Matematika Sekolah, di Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mulligan, J. (2015). Looking within and beyond the geometry curriculum : connecting spatial reasoning to mathematics learning. *ZDM Mathematics Education* , 511-517.
- Mulyatiningsih, E. (2012). *Riset Terapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- NCTM. (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*. USA: Key Curriculum Press.
- Nurdin, S., & Andriantoni. (2016). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

- Pietersz, F., & Saragih, H. (2010). Pengaruh Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together Terhadap Pencapaian Matematika Siswa di SMP Negeri 1 Cisarua. *Prosiding Seminar Nasional Fisika 2010*, 433.
- Rahmawati. (2015). *Hasil TIMSS 2015*. Diunduh dari puspendik. kemendikbud.go. id. pada tanggal 12 Juli 2017.
- Rochmad. (2012). Desain Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika. *Jurnal Kreano*, Vol. 3 Nomor 1, 69-71.
- Rosnawarti. (2013). Kemampuan Penalaran Matematika Siswa SMP Indonesia pada TIMSS 2011. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian, Pendidikan dan Penerapan MIPA, Fakultas MIPA, Universitas Negeri Yogyakarta, 18 Mei 2013*, 5.
- Siregar, E., & Nara, H. (2010). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Sudjana, N. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2014). *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Surya, E., Sabandar, J., Kusumah, Y.S., et al. (2013). Improving of Junior High School Visual Thinking Representation Ability in Mathematical Problem Solving by CTL. *Journal on Mathematics Education*, Vol. 4 No. 1, 113-126.
- Trianto. (2010). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Venti Indiani. (2015). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Materi Barisan dan Deret untuk Siswa SMA Kelas X*. Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Webb, P., & Treagust, D. F. (2006). Using Exploratory Talk to Enhance Problem-solving and Reasoning Skills in Grade-7 Science Classrooms. *Research in Science Education*, 381-401.
- Widoyoko, E.P. (2009). *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yeni Fitriah. (2014). *Pengembangan Perangkat Pembelajaran dengan Pendekatan Problem Solving dan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe*

*NHT pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah untuk Siswa SMP.* Skripsi, tidak diterbitkan, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.

